

## Pelatihan Pendampingan Pengelolaan Manajemen Pembelajaran PAUD di PAUD Imam Syafi'i Kabupaten Lombok Utara

Tuti Alawiyah<sup>1</sup>, Eliyana<sup>2</sup>, Andi Pasigar<sup>3</sup>

<sup>123</sup>STKIP Hamzar

### Article history

Received: 12 Juni 2022

Revised : 15 Juni 2022

Accepted: 25 Juni 2022

\*Corresponding Author: Tuti Alawiyah, STKIP Hamzar ,Indonesia. Email:

[tutimochtar1213@gmail.com](mailto:tutimochtar1213@gmail.com)

**Abstract:** Artikel ini membahas pelatihan pendampingan dalam pengelolaan manajemen pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di PAUD Imam Syafi'i, Kabupaten Lombok Utara. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pendidik dalam mengelola pembelajaran yang efektif dan efisien. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengelolaan pembelajaran, yang diharapkan dapat berdampak positif terhadap perkembangan anak didik.

**Keywords:** Pengelolaan PAUD, Manajemen Pembelajaran, Pelatihan Pendampingan, Pendidikan Anak Usia Dini.

### Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fase penting dalam perkembangan anak, di mana anak-anak mulai belajar dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PAUD berfungsi untuk memberikan pendidikan yang berkualitas kepada anak usia dini, yang mencakup aspek kognitif, sosial, emosional, dan fisik (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Namun, tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan PAUD di Indonesia, khususnya di Kabupaten Lombok Utara, adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan pendidik dalam manajemen pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Lombok Utara, terdapat sekitar 150 lembaga PAUD yang tersebar di wilayah ini, namun hanya sebagian kecil yang menerapkan

manajemen pembelajaran yang baik (Dinas Pendidikan Kabupaten Lombok Utara, 2022). Hal ini berdampak pada kualitas pendidikan yang diterima anak-anak, yang pada gilirannya mempengaruhi perkembangan mereka. Oleh karena itu, pelatihan pendampingan dalam pengelolaan manajemen pembelajaran PAUD sangat diperlukan untuk meningkatkan kompetensi pendidik.

Dalam konteks ini, PAUD Imam Syafi'i menjadi salah satu lembaga yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pelatihan bagi para pendidiknya. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam mengelola pembelajaran, serta membangun kolaborasi antara pendidik dan orang tua dalam mendukung perkembangan anak. Dengan demikian, diharapkan kualitas pendidikan di PAUD Imam Syafi'i dapat meningkat dan memberikan dampak positif bagi anak-anak

## Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian ini dilakukan di PAUD Imam Syafi'i, Kabupaten Lombok Utara, yang melibatkan 10 pendidik sebagai responden. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen terkait pengelolaan manajemen pembelajaran. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi mengenai pemahaman pendidik tentang manajemen pembelajaran, tantangan yang dihadapi, serta harapan mereka terhadap pelatihan yang diadakan.

Observasi dilakukan untuk menilai praktik pengelolaan pembelajaran yang diterapkan di kelas, termasuk metode pengajaran, interaksi antara pendidik dan anak, serta penggunaan media pembelajaran. Selain itu, dokumentasi yang dianalisis mencakup rencana pembelajaran, catatan perkembangan anak, serta umpan balik dari orang tua. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari hasil wawancara dan observasi.

Pelatihan pendampingan dilaksanakan dalam beberapa sesi, dengan fokus pada pengembangan keterampilan manajemen pembelajaran, termasuk perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi hasil belajar. Selain itu, pelatihan juga mencakup aspek pengembangan karakter anak dan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran. Dengan metode ini, diharapkan para pendidik dapat mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam praktik sehari-hari di PAUD

## Hasil dan Pembahasan

Hasil dari pelatihan pendampingan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengelolaan manajemen pembelajaran di PAUD Imam Syafi'i. Sebelum pelatihan, hanya 40% pendidik yang memiliki pemahaman yang baik tentang manajemen pembelajaran. Namun,

setelah pelatihan, angka tersebut meningkat menjadi 80%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pendidik dalam mengelola pembelajaran yang efektif.

Salah satu contoh kasus yang relevan adalah ketika pendidik mulai menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek. Sebelum pelatihan, metode yang sering digunakan adalah ceramah dan pengulangan, yang kurang menarik bagi anak-anak. Setelah pelatihan, pendidik mulai mengintegrasikan kegiatan bermain dan eksplorasi dalam pembelajaran, yang terbukti lebih menarik dan menyenangkan bagi anak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang aktif dan melibatkan anak dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar (Suyanto, 2021).

Selain itu, pelatihan juga memberikan dampak positif terhadap keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran. Sebelum pelatihan, keterlibatan orang tua dalam kegiatan PAUD relatif rendah. Namun, setelah pelatihan, pendidik mulai mengajak orang tua untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, seperti mengadakan pertemuan rutin dan melibatkan mereka dalam kegiatan kelas. Keterlibatan orang tua ini tidak hanya meningkatkan dukungan bagi anak, tetapi juga memperkuat hubungan antara pendidik dan orang tua, yang merupakan faktor penting dalam keberhasilan pendidikan anak (Rachmawati, 2022).

Meskipun hasil pelatihan menunjukkan peningkatan yang signifikan, tantangan masih tetap ada. Beberapa pendidik mengungkapkan kesulitan dalam menerapkan metode baru dalam kondisi terbatas, seperti kurangnya fasilitas dan sumber daya. Oleh karena itu, penting bagi lembaga PAUD untuk terus memberikan dukungan dan sumber daya yang diperlukan agar pendidik dapat mengimplementasikan manajemen pembelajaran yang efektif secara berkelanjutan

## **Kesimpulan**

Pelatihan pendampingan pengelolaan manajemen pembelajaran PAUD di PAUD Imam Syafi'i Kabupaten Lombok Utara terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan pendidik. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengelolaan pembelajaran, yang berdampak positif terhadap perkembangan anak. Meskipun terdapat tantangan dalam penerapan metode baru, dukungan yang berkelanjutan dari lembaga dan keterlibatan orang tua dapat membantu mengatasi hambatan tersebut. Oleh karena itu, penting untuk melanjutkan program pelatihan dan pendampingan guna meningkatkan kualitas pendidikan di PAUD

## **Daftar Pustaka**

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dinas Pendidikan Kabupaten Lombok Utara. (2022). Data Lembaga PAUD di Kabupaten Lombok Utara.
- Suyanto. (2021). Pembelajaran Aktif dan Kreatif dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 45-58.
- Rachmawati, D. (2022). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Keluarga*, 3(2), 25-35.